

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era sekarang perubahan bisnis berlangsung lebih cepat, sehingga jantung dari perusahaan untuk mengambil keputusan yaitu laporan keuangan. Annual report (laporan keuangan tahunan) dari dahulu hingga sekarang dapat dimanipulasi untuk kepentingan pribadi manajemen atau untuk kepentingan eksternal. Dengan memainkan labanya laporan keuangan akan tampak lebih baik dari keadaan yang sebenarnya. Hal ini sudah terjadi pada Perusahaan kecil maupun besar dalam semua jenis Perusahaan baik manufaktur maupun jasa. Banyak kasus yang terjadi di Indonesia terkait tentang praktik manajemen laba ini, PT. Garuda Indonesia Tbk menjadi salah satunya pada tahun 2018. Pada waktu itu, perusahaan melaporkan keuntungan sebesar 70,02 M (Fauzia, 2019). Namun, ketika dilakukan adjustment pencatatan, PT ini mengalami kerugian mencapai 175 juta US dollar mungkin sekitar 2,45 T. Akibatnya, total denda yang harus dibayar oleh manajemen Garuda mencapai Rp 1,25 miliar (Hps, 2019). Denda tersebut tidak hanya dikenakan kepada Garuda Indonesia sebagai perusahaan.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi yang memerlukan dan berkepentingan terhadap suatu entitas atau perusahaan. Laporan keuangan tujuannya untuk memberikan sebuah gambaran kepada setiap orang yang membutuhkan laporan keuangan guna mengetahui keadaan yang terjadi diperusahaan, baik untuk mengetahui kegiatan operasionalnya ataupun terhadap

keuangan perusahaan. Dengan keberadaan laporan tahunan ini maka bisa digunakan oleh setiap pengguna dalam mengambil Keputusan yang strategis dan tepat. Laporan keuangan menjadi landasan utama bagi seseorang yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan (Sari & Khafid, 2020).

PSAK No. 1 yang mengatur tentang komponen yang ada dalam annual report yang dikeluarkan oleh suatu entitas guna mengetahui kinerja keuangan dari laporan posisi keuangan sampai dengan CALK. Laporan ditujukan untuk mengetahui penggunaan annual report dengan tujuan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah output dalam menjalankan seluruh operasional perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak manajemen atas seluruh pengoperasian perusahaan (Wantah, 2015).

Laporan keuangan yang paling sering dilihat oleh para pengguna salah satunya yaitu laba rugi. Kenapa laba rugi menjadi titik focus para pengguna annual report, karena laba rugi ini mencerminkan kemampuan perusahaan pada setiap tahun. Oleh sebab itu, karena laba rugi menjadi fokus utama maka pihak manajemen dapat memainkan laba untuk kepentingan perusahaan atau pihak-pihak yang dituju dan dapat merugikan pihak yang tidak dituju. Agar dapat mengatur laba perusahaan, pihak manajemen memilih kebijakan tertentu. Memilih kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan untuk memainkan laba menaikkan dan menurunkan laba sesuai dengan yang diinginkan oleh manajemen. Namun terkadang yang dilakukan manajemen terkait laba bertolak belakang dengan

prinsip yang ada di perusahaan, tindakan manajemen di atas bisa disebut dengan earnings management (manajemen laba).

Menurut Sulistyanto (2014), Menjelaskan cara memandang dan memahami praktik manajemen laba dari pihak praktisi dan akademisi. Para praktisi menganggap bahwa manajemen laba adalah kecurangan yang dibuat manajerial. Karena praktik ini permainan laba yang dilaksanakan seorang manajer pada suatu perusahaan dan dapat digunakan buat kepentingan perusahaan atau tujuan yang diinginkan manajer. Namun bagi akademisi berbanding terbalik dari praktisi dikarenakan ada banyaknya prinsip akuntansi yang dapat dipilih dan digunakan oleh manajerial sehingga manajerial dapat memungkinkan terjadi manajemen laba. Contoh praktik laba terjadi pada 2018 di Garuda Indonesia perusahaan penerbangan yang besar dan terbaik di Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan, terdapat faktor yang digunakan yaitu leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajer terhadap earning management (manajemen laba) itu sendiri.

Dalam buku yang ditulis oleh Godfrey pada tahun 2010, Jensen dan Meckling mengemukakan agensi teori dengan penjelasan ketika perusahaan dapat dipandang sebagai kontrak kontrak antara berbagai pihak prinsipal dan agen untuk diberi tanggung jawab untuk mengelola sumber daya. Teori keagenan ini berkaitan erat dengan praktik manajemen laba. Hubungan tersebut menjadi lebih jelas melalui ketimpangan informasi agen dan principal. Manajemen umumnya memiliki akses terhadap informasi yang lebih lengkap dibandingkan investor, kondisi yang dikenal sebagai asimetri informasi.

Penelitian dari Kussubagio & Agustin Ekadjaja (2023) Temuan ini mengindikasikan ketika ukuran dari perusahaan itu besar maka akan rendah kecenderungan manajemen labanya. Di sisi lain, profitabilitas pengaruhnya tidak menunjukkan angka signifikan, sedangkan variable leverage terbukti berdampak positif (Manajemen laba). Penelitian yang dilakukan Astriah et al. (2021) Temuan ini memperlihatkan secara masing-masing bahwa ukuran dari perusahaan itu tidak memiliki pengaruh kepada praktik pemanejemenan laba, sedangkan profit itu pengaruhnya positif terhadap earning management, dan berbeda dengan leverage yang tidak menunjukkan adanya pengaruh. Namun demikian, secara keseluruhan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terbukti berkontribusi terhadap earning management secara simultan. Penelitian dari (Azizah & Sudarsi, 2023) Hasil ini mengungkapkan bahwa profitabilitas dan leverage ini memiliki hasil yang sama yaitu negative kepada praktik pemanejemenan laba, berbeda dengan ukuran perusahaan size memberikan pengaruhnya positif. Sementara itu, kepemilikan manajerial juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian dari Rizqi & Harahap (2024) Meski demikian, secara masing-masing, ukuran dari perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh kepada praktik *earning management*. Sebaliknya, profitabilitas pengaruhnya positif terhadap earning management (Manajemen laba). Dan di sisi lain, *leverage* memberikan pengaruh yang negatif secara parsial kepada earning management pada perusahaan farmasi selama 2017 hingga 2022. Pada penelitian tentang earning management terdapat ketidaksamaan antar peneliti. Pada penelitian diatas

terjadi research gap ketidakselarasan antara hasil dari peneliti terdahulu, karena hal itu maka penulis melakukan penelitian terkait manajemen laba. Pembaharuan data sub sektor manufaktur 2020-2023 dan kepemilikan manajerial sebagai faktornya dan menggunakan regresi linear. Judulnya Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2020–2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, berikut adalah rumusan yang diangkat pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan manajemen laba?
- b. Sejauh mana profitabilitas mempengaruhi tindakan manajemen laba?
- c. Apakah tingkat *leverage* perusahaan berdampak pada kecenderungan melakukan manajemen laba?
- d. Bagaimana kepemilikan manajerial mempengaruhi Keputusan manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tindakan manajemen laba.
- b. Menilai sejauh mana profitabilitas berperan dalam memengaruhi manajemen laba.

- c. Mengkaji dampak leverage terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba.
- d. Meneliti hubungan antara kepemilikan manajerial dan praktik manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis dari yang telah peneliti lakukan diharapkan mampu berkontribusi dalam perkembangan teori-teori selanjutnya yang membahas terkait praktik earning management yang dilakukan manajer di perusahaan-perusahaan tersebut.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktisnya ialah diharapkan mampu memberikan sarana praktis yang membahas tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajer terhadap earning management. Penelitian diharapkan dapat membantu manajer melaporkan laporan keuangan dengan mengikuti peraturan dan kebijakan yang diperbolehkan maka dapat memperkecil manajemen laba.